

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kategori penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk membuktikan hubungan sebab akibat atau hubungan mempengaruhi (*independant*) dan dipengaruhi (*dependant*) dari variabel-variabel yang diteliti. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan data berupa angka atau skala numerik untuk menganalisa hubungan antar variabel. Penelitian ini menganalisis pengaruh beban kerja, stress kerja, dan *work family conflict* terhadap *turnover intention* karyawan pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.

B. Lokasi Penelitian

Dalam mengumpulkan data dalam pembuatan skripsi, penelitian ini dilaksanakan di Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang yang berlokasi di jalan Letkol Iskandar No. 537-538, Kelurahan 26 Ilir (30129), Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

C. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah karyawan Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Soewadji, Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu diartikan sebagai objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Populasi untuk penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang yang berjumlah ± 50 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipelajari dalam suatu penelitian dan hasilnya akan dianggap menjadi gambaran bagi populasi asalnya. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan dari peristiwa yang diamati. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan perhitungan dari rumus Slovin dengan tingkat kesalahan ditolerir sebesar 10% dengan formula sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

N = Ukuran Populasi

n = Ukuran Sampel

e = margin of error, yaitu persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir sebesar 10%

$$n = \frac{50}{1 + 50(0,1)^2}$$

n = 33 Responden

⁴⁷ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hal. 129.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling yaitu salah satu metode pengambilan sampel secara acak untuk setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi anggota sampel.

E. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan disajikan sesuai dengan kaidah statistik atau data kualitatif yang diangkakan.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu ataupun kelompok terhadap responden terpilih. Dalam pelaksanaan di lapangan, data primer ini biasanya diperoleh melalui penyebaran kuesioner, wawancara dan observasi. Penyebaran kuesioner disini merupakan metode pengumpulan data dengan menyampaikan pertanyaan kepada responden secara tertulis yang berisikan data tentang beban kerja, stress kerja, *work family conflict*, serta *turnover intention* karyawan pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴⁸ Kuesioner adalah sejumlah

⁴⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 199.

daftar pertanyaan yang dikirimkan kepada para responden baik secara langsung maupun tidak langsung. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

G. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas (*independant*) yang meliputi beban kerja, stress kerja dan *work family conflict* (X), sedangkan variabel terikat (*dependant*) yaitu *turnover intention* (Y). Definisi operasional dalam penelitian ini terdapat dalam berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Beban Kerja (X1)	Beban kerja adalah sejumlah aktivitas yang harus dilaksanakan atau tugas yang harus diselesaikan oleh setiap karyawan dalam jangka waktu tertentu.	1. Target yang harus dicapai 2. Kondisi Pekerjaan 3. Standar Pekerjaan	Likert
2.	Stress Kerja (X2)	Stress kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidak-seimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berfikir dan kondisi seorang karyawan.	1. Beban kerja 2. Sikap pemimpin 3. Waktu kerja 4. Konflik 5. Komunikasi 6. Otoritas kerja	Likert

3.	Work Family Conflict (X3)	<i>Work family conflict</i> merupakan konflik yang terjadi karena ketidakseimbangan peran atau akibat seseorang tidak mampu menyeimbangkan tanggung jawab di tempatnya bekerja dengan tempat tinggalnya, peran yang terjadi pada dirinya baik itu peranan keluarga yang menekan peranan pekerjaan maupun sebaliknya.	1. Tekanan pekerjaan (work demand) 2. Tekanan keluarga (family demand)	Likert
4.	Turnover Intention (Y)	Turnover adalah berhentinya seseorang karyawan dari tempatnya bekerja secara sukarela atau pindah dari satu tempat kerja ke tempat kerja yang lain. Sedangkan Intention adalah keinginan yang timbul pada individu untuk melakukan sesuatu.	1. Pikiran untuk keluar (Thinking of Quitting) 2. Pencarian alternatif pekerjaan (Intention to search for alternatives) 3. Niat untuk keluar (Intention to quit)	Likert

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independant (Bebas)

Variabel yang menentukan atau yang mempengaruhi adanya variabel yang lain, tanpa adanya variabel ini variabel yang lain tidak akan muncul atau perubahan variabel yang lain tidak akan terjadi

tanpa pengaruh variabel ini.⁴⁹ Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu : Beban Kerja (X1), Stress Kerja (X2), dan Work Family Conflict (X3).

2. Variabel Dependant (Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya, yakni variabel bebas.⁵⁰ Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu Turnover Intention (Y).

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, alat pengukuran data yang digunakan berupa kuesioner yang diukur menggunakan skala. Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner adalah skala Likert. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuisisioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Contoh pernyataan berskala likert beserta skor untuk jawaban bisa dilihat dibawah ini dan berlaku sebaliknya untuk pernyataan negatif.

Tabel 3.2
Instrumen Skala *Likert*

No.	Instrumen	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Cukup Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

⁴⁹ Soewadji, Op.cit., hal 111.

⁵⁰ Ibid, hal 115.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Duwi Priyatno, Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur.⁵¹ Dalam hal ini peneliti menggunakan metode korelasi pearson, yaitu cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada satu variabel (rhitung). Kriteria penilaian uji validitas, adalah:

- a) Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka data tersebut dikatakan valid.
- b) Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka data tersebut dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama dan menghasilkan data yang sama sehingga mempunyai konsistensi pengukuran yang baik. Tingkat reliabilitas suatu konstruk atau variabel penelitian dapat dilihat dari hasil statistik Cronbach Alpha, suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Semakin nilai alphanya mendekati 1 maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya.⁵²

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolonieritas, autokorelasi, dan

⁵¹ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hal. 50.

⁵² Ibid, hal 51.

heteroskedastisitas pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik, yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data penelitian karena data yang berdistribusi normal bisa dianggap dapat mewakili populasi. Asumsi normalitas dapat diperiksa dengan pemeriksaan output normal plot. Asumsi normalitas akan terpenuhi jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis. Uji normalitas juga dapat dilakukan melalui uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai Sig. pada uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual tetap, maka disebut homokedastisitas. Jika berbeda, maka disebut heterokedastisitas. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel bebas dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan adalah:

1) Jika ada pola tertentu seperti titik – titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadiheterokedastisitas.

2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵³

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (Independent) yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang sempurna harusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya.

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Nilai Tolerance $> 0,10$ tidak terjadi multikolonieritas
- 2) Nilai Tolerance $< 0,10$ terjadi multikolonieritas

Atau dapat melihat dengan nilai VIP:

- 1) Nilai VIP < 10.00 tidak terjadi multikolonieritas
- 2) Nilai VIP > 10.00 terjadi multikolonieritas⁵⁴

d. Uji Linearitas

Uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui test of linearity. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada linearity $\leq 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.⁵⁵

⁵³ Ibid, hal 89.

⁵⁴ Ibid, hal 99.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*(Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 323.

3. Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis Regresi linear berganda digunakan untuk menentukan hubungan linear antar beberapa variabel bebas yang disebut X_1 , X_2 , X_3 dan seterusnya dengan variabel terikat yang disebut Y . Hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat disebut sebagai berikut:

Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y : Variabel terikat (Stres Kerja Karyawan)

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X_1 : Beban Kerja

X_2 : Konflik Kerja

X_3 : Lingkungan Kerja

e : Tingkat Kesalahan

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

thitung adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel x terhadap y , apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka thitung akan dibandingkan dengan t tabel.

Kriteria Pengujian:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan signifikansi:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

2) Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.⁵⁶

b. Uji F (Secara Simultan)

Uji f (Anova) yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independent terhadap variabel dependent.

Kriteria Pengujian:

- a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (dependent) yang mampu dijelaskan oleh variabel bebasnya (independent). Angka R^2 akan diubah kebentuk persen, yang artinya sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁵⁷

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat. Koefisien determinan (R^2) berkisar antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu), ($0 \leq R^2 \leq 1$). Apabila determinasi (R^2) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Apabila determinasi (R^2) semakin mendekati 1, maka pengaruh

⁵⁶ Priyatno, Op.cit., hal 143.

⁵⁷ Ibid, hal 142.

variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas (beban kerja, stress kerja, dan *work family conflict*) terhadap variabel terikat (*turnover intention*).